

# NILAI MORAL DALAM NOVEL *GANJIL GENAP* KARYA ALMIRA BASTARI (Alternatif Model Bahan Ajar Menganalisis Novel)

**Rini Sri Mulyani, R. Hendaryan, Sri Mulyani**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
[rinism5337@gmail.com](mailto:rinism5337@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian berjudul Nilai Moral dalam Novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari (Alternatif Bahan Ajar Menganalisis Novel) dilatar belakangi dengan adanya permasalahan kurangnya bahan ajar yang bervariasi pada pembelajaran sastra. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam Novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari yang layak dijadikan pengembangan bahan ajar. Sumber data yang digunakan adalah novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah pustaka, teknik analisis, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai moral yang terdiri dari 3 aspek. Aspek hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi indikator sabar, berprasangka baik, dan introspeksi diri. Aspek hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam meliputi indikator tolong menolong, memuji, persahabatan, menasihati, memberi semangat, dan mengagumi serta menghargai alam. Aspek hubungan manusia dengan TuhanNya meliputi indikator rasa syukur, serta memohon ampun dan berharap kepada Tuhan. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai moral dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari tersebut layak digunakan oleh pendidik sebagai alternatif pengembangan bahan ajar karena telah sesuai dengan prinsip bahan ajar yaitu prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk pembelajaran sastra pada materi menganalisis novel.

**Kata Kunci:** Nilai Moral, Novel *Ganjil Genap*

## ABSTRACT

The research entitled *Moral Values in the Novel Ganjil Genap by Almira Bastari (Alternative Teaching Materials for Analyzing Novels)* is motivated by the problem of a lack of varied teaching materials in literature learning. The aim of this research is to describe the moral values contained in the Novel *Ganjil Genap* by Almira Bastari which are suitable for developing teaching materials. The data source used is the novel *Ganjil Genap* by Almira Bastari. The method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques in this research used literature review techniques, analysis techniques and documentation techniques. The research results show that there are moral values consisting of 3 aspects. Aspects of human relationships with themselves include indicators of patience, good judgment and self-introspection. Aspects of human relations with other humans in the social and natural environment include indicators of mutual help, praise, friendship, advice, encouragement, and admiration and respect for nature. Aspects of human relationship with God include indicators of gratitude, as well as asking for forgiveness and hope in God. The results of the analysis prove that the moral values in the novel *Ganjil Genap* by Almira Bastari are suitable for use by educators as an alternative for developing teaching materials because they are in accordance with the principles of teaching materials, namely the principle of relevance, the principle of consistency and the principle of sufficiency. This can be a reference for studying literature on material analyzing novels.

**Keywords:** Moral Values, Novel *Ganjil Genap*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran pengarang yang bersifat imajinatif. Sastra imajinatif merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan seseorang secara bebas, tidak terikat pada suatu kenyataan atau fakta yang sudah terjadi, mungkin akan terjadi atau bahkan mungkin tidak akan terjadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984: 1) bahwa, “Karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan.” Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Karya sastra benar-benar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Karya sastra mengandung nilai-nilai yang membawa manusia untuk memecahkan masalah, menemukan dirinya sebagai manusia dan nilai-nilai yang membina kepribadian manusia. Terdapat banyak pengarang di Indonesia, baik pengarang novel, cerpen, puisi dan lainnya yang berupa fiksi dan nonfiksi.

Apabila karya fiksi mengandung pesan moral kepada pembaca, tentunya pasti banyak sekali jenis dan wujud ajaran moral yang dipesankan. Hal ini belum lagi berdasarkan pertimbangan dan penafsiran dari pihak pembaca yang juga dapat berbeda-beda baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Jenis dan wujud pesan moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan dan interest pengarang yang bersangkutan. Menurut Nurgiyantoro (2015: 323-324) “Secara garis besar jenis moral dalam karya sastra terdapat tiga macam yaitu 1) hubungan manusia dengan diri sendiri, 2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkungan alam, dan 3) hubungan manusia dengan TuhanNya.”

Kegiatan pembelajaran di sekolah pada dasarnya harus peka terhadap berbagai gejala sosial yang ada di masyarakat, termasuk pembelajaran sastra. Hal ini untuk menumbuhkan rasa semangat, sikap saling menghargai dan menghormati antar budaya, serta menjadikan cerminan bahwa nilai-nilai positif harus ditanamkan pada peserta didik.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin canggih dan global, para guru dituntut agar lebih kreatif dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, tidak hanya terpaku pada buku pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang kurang menarik. Banyak yang berpendapat bahwa ada “7 Isu Pendidikan yang Jadi Catatan Kritis hingga 2024” salahsatunya pada pengembangan keterampilan bahan ajar, yang dilansir dari situs internet (sumber Kompas.com, yang diunggah pada tanggal 23 Januari 2024). Mendukung pencapaian tujuan pendidikan tersebut, sesuai dengan perkembangan yang terjadi, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun juga berperan sebagai perencana pendidikan. Artinya, dalam konteks pembelajaran sastra, guru dapat menggunakan novel yang *best seller* dan cocok dibaca untuk siswa sebagai alternatif pembelajaran apresiasi sastra. Setiap karya sastra dapat menunjukkan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan, seperti nilai pendidikan, moral, sosial dan budaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai moral yang

terdapat pada novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari sehingga pembaca dapat dapat terinspirasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif model bahan ajar pada pembelajaran sastra. Melalui pemilihan bahan ajar yang tepat, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi dan dapat memperluas pengetahuan.

Penelitian mengenai nilai moral pada novel sudah banyak dilakukan. Diantaranya oleh Aulia (2022) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *Analisis Nilai Moral Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*, menelaah tentang nilai moral. Persamaan pada penelitian ini terletak pada relevansinya, sedangkan perbedaanya terletak pada objek yang akan dikaji.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono (2016: 295) menjelaskan bahwa “Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data.” Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu 1) Teknik Studi Pustaka, dilakukan dalam penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mencari informasi dari beberapa buku sumber yang berhubungan dengan penelitian. 2) Teknik Analisa Data, digunakan untuk menemukan aspek nilai moral dalam novel yang diteliti. Dan 3) Teknik Dokumentasi, analisis berupa tulisan dari novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terhadap nilai-nilai moral dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari adalah sebagai berikut. Pemahaman pada nilai moral dapat diuraikan pada beberapa indikator sebagai berikut.

Nilai moral dalam novel *Ganjil Genap* pada aspek 1) hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi sikap sabar, berprasangka baik, dan intropeksi diri. 2) hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam, meliputi sikap tolong menolong, memuji, persahabatan, menasihati, memberi semangat, dan mengagumi serta menghargai alam, dan 3) hubungan manusia dengan TuhanNya, meliputi sikap rasa syukur, dan memohon ampun serta berharap kepada Tuhan.

### Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

#### 1. Perilaku Tokoh yang Menunjukkan Sikap Sabar

Pada novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari, sabar banyak digambarkan oleh tokoh Gala. Gala mencoba bersabar dengan sikap Bara yang mulai berbeda dari sebelumnya. Selain itu sikap sabar juga diceritakan

obrolan Bara kepada Gala di dalam mobil, Bara yang secara tiba-tiba meminta putus kepada Gala menjadi sulit untuk dipahami.

Sabar yaitu suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Menurut Jauhari (2013:38) "Sabar artinya tidak mudah putus asa, tidak gampang marah, dan penurut. Realisasinya dalam kehidupan sehari-hari apabila seseorang mengusahakan sesuatu tetapi hasilnya tidak sesuai harapan, orang tersebut tidak menyerah begitu saja apalagi sampai marah."

#### 2. Perilaku Tokoh yang Menunjukkan Sikap Prasangka Baik

Sikap prasangka baik dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ditunjukkan oleh tokoh Gala. sikap prasangka baik ditunjukkan pada candaan Gala yang sedang bingung dengan sikap Bara yang tiba-tiba dingin dan menampilkan raut muka yang serius. Sehingga Gala mencoba menghibur dengan berpikir positif terhadap apa yang sedang dipikirkan Bara. Prasangka baik lainnya ditunjukkan oleh tokoh Gala kepada Aiman. Gala percaya Aiman tidak akan menyakitinya namun sayangnya dia masih ada rasa trauma dengan pernikahan.

Prasangka Menurut KBBI adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui (menyaksikan, menyelidiki) sendiri. Prasangka baik atau husnudzan merupakan sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu secara positif.

#### 3) Terdapat Perilaku Tokoh yang Mencerminkan Sikap Intropeksi Diri

Intropeksi diri dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ditunjukkan oleh tokoh Gala yang mencerminkan jawaban Gala ketika ditanya oleh Nandi kenapa hanya mau bertemu sama Bara harus nyalon dulu, dan Gala pun merasa sudah cantik juga tetap saja diputusin bagaimana kalau dia kucel. Intropeksi diri lainnya ditunjukkan Gala yang juga menyadari bahwa dia tidak akan menyalahkan Bara lagi, Gala berpikir bahwa ia yang terlalu banyak berharap kepada Bara. Intropeksi diri lainnya ditunjukkan oleh tokoh Gala ketika dia tidak akan menyerah untuk mencari jodoh.

Intropeksi menurut KBBI merupakan tindakan peninjauan atau koreksi terhadap diri sendiri. Intropeksi diri merupakan proses pengamatan terhadap diri sendiri dan pengungkapan pemikiran dalam yang disadari keinginan dan sensasi. Intropeksi diri bermanfaat untuk kesehatan mental dan kesejahteraan diri.

### **Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkungan Sosial dan Lingkungan Alam**

1. Terdapat perilaku tokoh dalam novel yang tolong menolong

Nilai moral berdasarkan hubungan manusia dengan manusia lain dengan indikator tolong menolong dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ditunjukkan oleh tokoh yang bernama Survana (sopir taksi online) yang membantu Erick untuk membelikan obat ayahnya. Perilaku tolong menolong lainnya ditunjukkan oleh tokoh Gala ketika ditanya Erick apakah ia bisa membantu membawa obat ayahnya yang di beli, dan Gala pun menngiyakan pertanyaan Erick tersebut.

Staub (1978:17) menyatakan bahwa “Tolong menolong merupakan sikap ataupun tindakan yang menguntungkan bagi orang lain yang membutuhkan lebih dari diri kita sendiri.” Tolong menolong memiliki makna yaitu saling menolong atau saling membantu dalam melakukan sesuatu guna meringankan beban.

2. Terdapat perilaku tokoh yang mencerminkan sikap memuji

Sikap memuji dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ditunjukkan pada tokoh Gala yang memuji kecantikan sahabatnya. Sikap memuji lainnya ditunjukkan Gala kepada Erick yang memuji kekagumannya kepada Erick yang ramah. Perilaku memuji

lainnya juga ditunjukkan oleh tokoh Edgar yang memberi pujian kepada Gala, karena mengungkapkan kebanggaannya mempunyai anak buah seperti Gala yang bisa professional saat bekerja meskipun hatinya sedang terluka.

Memuji Menurut KBBI adalah “Melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu yang dianggap baik, indah, gagah, berani, dan sebagainya.” Memuji juga merupakan salah satu bentuk menghargai orang lain. Pujian itu penting guna menunjukkan betapa kita benar-benar menyukai apa yang dikatakan, dilakukan, ataupun dilihat.

3. Terdapat perilaku tokoh yang mencerminkan persahabatan

Sikap persahabatan dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ini dapat ditunjukkan oleh Gala, ketika dia menceritakan persahabatannya bersama 2 orang sahabatnya yaitu Sidney dan Nandi. Sikap persahabatn lainnya ditunjukkan oleh Gala yang menceritakan keresahannya karena adiknya ingin segera menikah, sedangkan dia baru saja putus dengan Bara, dan Nandi pun memberi semangat kepada dia supaya bisa menemukan

lelaki yang lebih baik dari Bara. Sikap yang menunjukkan persahabatan lainnya ditunjukkan pada tokoh Gala ketika menjelaskan bahwa dia akan merasa kesepian tanpa kedua sahabatnya.

Mussem dkk (dalam Nashori, 2008) menyatakan bahwa “Persahabatan adalah hubungan pribadi yang menyangkut keseluruhan pribadi berdasarkan kepercayaan yang mendalam dengan saling membagikan sesuatu, menerima sesuatu dan merupakan kesempatan untuk memperluas diri.” Sahabat merupakan pribadi yang dimana kita dapat mengungkapkan perasaan-perasaan subjektif, emosional, bahkan mungkin hal konyol.

4. Terdapat perilaku tokoh yang mencerminkan sikap menasihati

Sikap menasihati dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ini ditunjukkan oleh tokoh Nandi sudah pernah menasihati Gala beberapa kali bahwa kekasihnya itu atau Bara memang mencurigakan.

Menasihati adalah suatu tindakan untuk saling mengingatkan satu sama lain dalam kebenaran. Saling mengingatkan dan saling memasihati merupakan hal yang positif agar tidak melakukan kesalahan.

5. Terdapat perilaku tokoh yang menggambarkan memberi semangat

Sikap memberi semangat dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ini ditunjukkan oleh tokoh Nandi yang senantiasa memberi semangat kepada Gala untuk tetap kuat dan tegar dalam menghadapi masalah hubungannya dengan Bara. Sikap memberi semangat lainnya juga ditunjukkan oleh tantenya Gala yang memberi semangat kepadanya dengan cara mendoakan supaya Gala segera menemukan jodoh yang tepat.

Memberi semangat adalah suatu tindakan untuk memberi motivasi kepada orang lain agar selalu optimis dan senantiasa percaya diri. Tindakan ini di dasari oleh perasaan kasih sayang dan peduli. Salahsatu cara untuk memberikan semangat kepada orang lain adalah memberi bantuan, mendengarkan apa yang oranglain katakan, menjalin relasi yang baik, memberikan rasa percaya, memberikan dorongan positif, dan memberikan contoh yang tepat

6. Terdapat perilaku tokoh yang mencerminkan menghargai dan mengagumi alam

Sikap menghargai alam dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ini

ditunjukkan oleh tokoh Gala ketika di tanya oleh taksi online tentang tujuan Gala ke kota Penang. Gala hanya menjawab dengan mengangguk sembari menikmati pemandangan yang indah di kota Penang.

Menghargai alam berarti menjaga anugerah dari Tuhan. Tidak mungkin bagi manusia untuk dapat dekat dengan-Nya apabila mereka masih menyia-nyiakan apa yang diberi dan dianugerahkan kepadanya.

### **Nilai Moral Hubungan Manusia dengan TuhanNya**

1. Terdapat perilaku tokoh yang mencerminkan sikap bersyukur

Indikator bersyukur dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ini ditunjukkan oleh Gala yang menceritakan suasana hatinya yang begitu gembira dan bersyukur ketika berkenalan dengan seorang pria tampan yang berkacamata, berhidung mancung, dan warna kulitnya putih.

Bersyukur adalah terimakasih. Arti bersyukur dalam perspektif islam, yaitu menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Istilah syukur dalam agama, adalah sebagaimana yang dijabarkan oleh Ibnul Qayyim, “Syukur adalah

menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya dengan melalui lisan, yaitu berupa pujian dan mengucapkan kesadaran diri bahwa ia telah diberi nikmat.”

2. Terdapat perilaku tokoh yang menggambarkan memohon ampun dan berharap kepada Tuhan

Indikator memohon ampun dan berharap kepada Tuhan dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ditunjukkan pada ungkapan tokoh Gala yang memohon kepada Tuhan supaya mendapatkan pertolongan. tokoh Gala juga menunjukkan rasa berharap kepada Tuhan, ketika dia merasa takut bahwa berharap kepada manusia itu akan berakhir kecewa lagi, jadi berharap kepada Tuhan lah yang pasti.

Memohon ampun adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan pengampunan atas perbuatan yang telah kita perbuat baik secara sadar maupun tidak. Proses memohon ampun kepada Allah juga memperkuat hubungan antara hamba dengan sang pencipta. Semakin banyak meminta dan berharap kepada Allah maka semakin kuat pula iman kita kepada Allah swt.

## IMPLIKASI BAHAN AJAR

1. Implikasi adalah langkah yang diambil setelah hasil dari suatu penelitian ditemukan. Penelitian mengenai nilai moral dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari dapat berimplikasi pada pengembangan bahan ajar yang bervariasi sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang dibahas karena menggunakan novel yang *best seller*. Hasil penelitian layak digunakan untuk kompetensi 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel, dengan indikator menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik. Bahan ajar ini sudah memenuhi kriteria bahan ajar yang terdiri dari prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan. Bahan ajar ini dapat diterapkan di kelas XII SMA/SMK Sederajat karena pada jenjang tersebut materi yang dibahasnya mencakup menganalisis novel dari segi unsur ekstrinsik diantaranya menganalisis nilai moral pada novel.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan nilai moral paling banyak pada novel *Ganjil*

*Genap* karya Almira Bastari ialah pada aspek hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial dan alam. Novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari merupakan salah satu novel yang di dalamnya banyak mengandung nilai moral. Novel ini menceritakan tentang kisah cinta yang begitu panjang dan berakhir dengan alasan yang sederhana, tentunya tidak akan terlepas dari nilai moral yang terdapat pada tokohnya.

Hasil penelitian ini nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari layak dijadikan sebagai bahan ajar. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk mempelajari nilai moral yang terkandung dalam unsur ekstrinsik pada materi menganalisis novel kelas XII SMA.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Nur Siti. 2022. *Analisis Nilai Moral Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (diakses 10 Desember 2023)

Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra : Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press